

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses dalam memahami permasalahan sosial dengan cara memberikan deskripsi yang kompleks dengan menyusun hasil penelitian sesuai kondisi eksisting (Creswell, J. W. ,1998).

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama penelitian meliputi rentang sejarah bangunan, data fisik ruang luar dan jenis aktivitas pada ruang luar di Pasar Jombang. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi literatur serta penelitian terdahulu. Berikut metode pengumpulan data:

- **Observasi**

Metode observasi dengan mengamati eksisting di Pasar Jombang dalam penggunaan ruang luar bagi kehidupan masyarakat di sekitarnya. Hasil dari pengumpulan data secara observasi, berupa dokumentasi foto dalam mendeskripsikan kondisi eksisting objek penelitian.

- **Pemetaan**

Pemetaan difokuskan pada karakteristik ruang luar Pasar Jombang pada setiap sisi bangunan serta titik kemacetan di sekitar kawasan Pasar Jombang. Hasil dari proses pemetaan, berupa gambar 2 dimensi serta catatan terhadap objek penelitian untuk memberikan deskripsi yang lebih jelas.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan sebagai sumber informasi utama karena tidak adanya dokumentasi terkait sejarah bangunan Pasar Jombang. Selain itu, pengumpulan data secara wawancara juga berfungsi sebagai data pendukung terkait jenis aktivitas baru yang muncul pada ruang luar Pasar Jombang. Proses wawancara dilakukan

dengan 2 cara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur terhadap kepala Pasar Jombang, sedangkan wawancara tidak terstruktur kepada pedagang ruang luar Pasar Jombang. Berikut data yang ingin diperoleh melalui metode wawancara:

1. Rentang sejarah bangunan yang berkaitan dengan proses terbentuknya perubahan fungsi ruang luar di Pasar Jombang.
2. Aktivitas baru yang muncul serta berpotensi dalam mempengaruhi lingkungan sekitarnya.
3. Kondisi kemacetan di kawasan Pasar Jombang.

- **Studi Literatur**

Studi literatur yang digunakan pada penelitian ini bertujuan sebagai landasan teori terkait dengan *informal space*, *temporary/tactical*, *informal space* dan *building adaptation*. Selain itu, studi literature berfungsi untuk mengetahui aktivitas informal serta tipe *informal trading* terkait dengan karakter ruang luar pada tiap sisi bangunan.

3.2.2 Metode Analisis Data

Berdasarkan data observasi, pemetaan, dan wawancara, peneliti melakukan analisis melalui perpaduan studi literatur sebagai landasan teori dengan data yang telah terkumpul. Bentuk penyajian analisis berkaitan dengan identifikasi perubahan fungsi pada ruang luar serta jenis aktivitas baru yang muncul dan memiliki potensi dalam mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Kemudian, identifikasi tersebut dianalisis terkait pengaruh bagi lingkungan sekitar. Pengaruh yang penulis jabarkan berupa pengaruh fisik. Pengaruh fisik adalah dampak akibat adanya perubahan wujud.

3.3 Variabel Penelitian

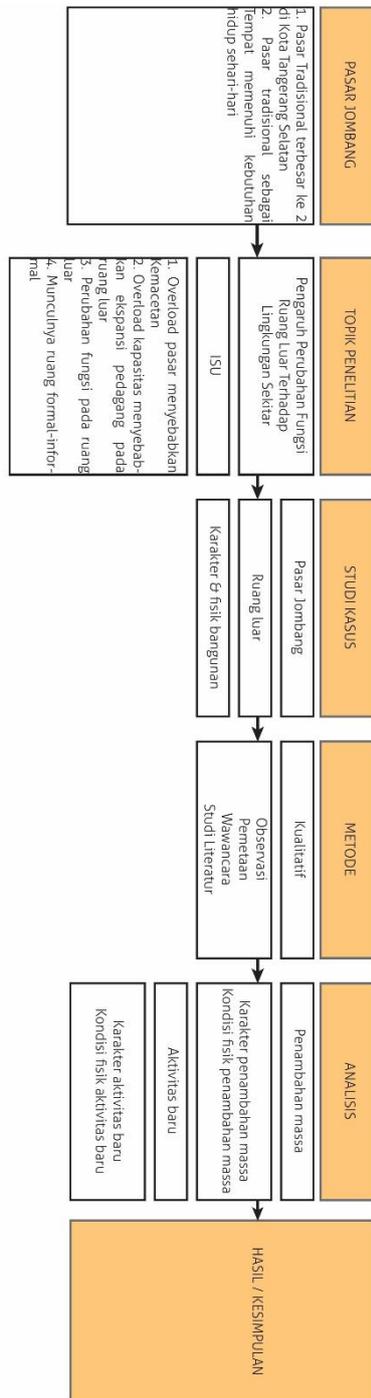


Diagram 3.1 Kerangka Berfikir

Sumber: Data Penulis, 2020.

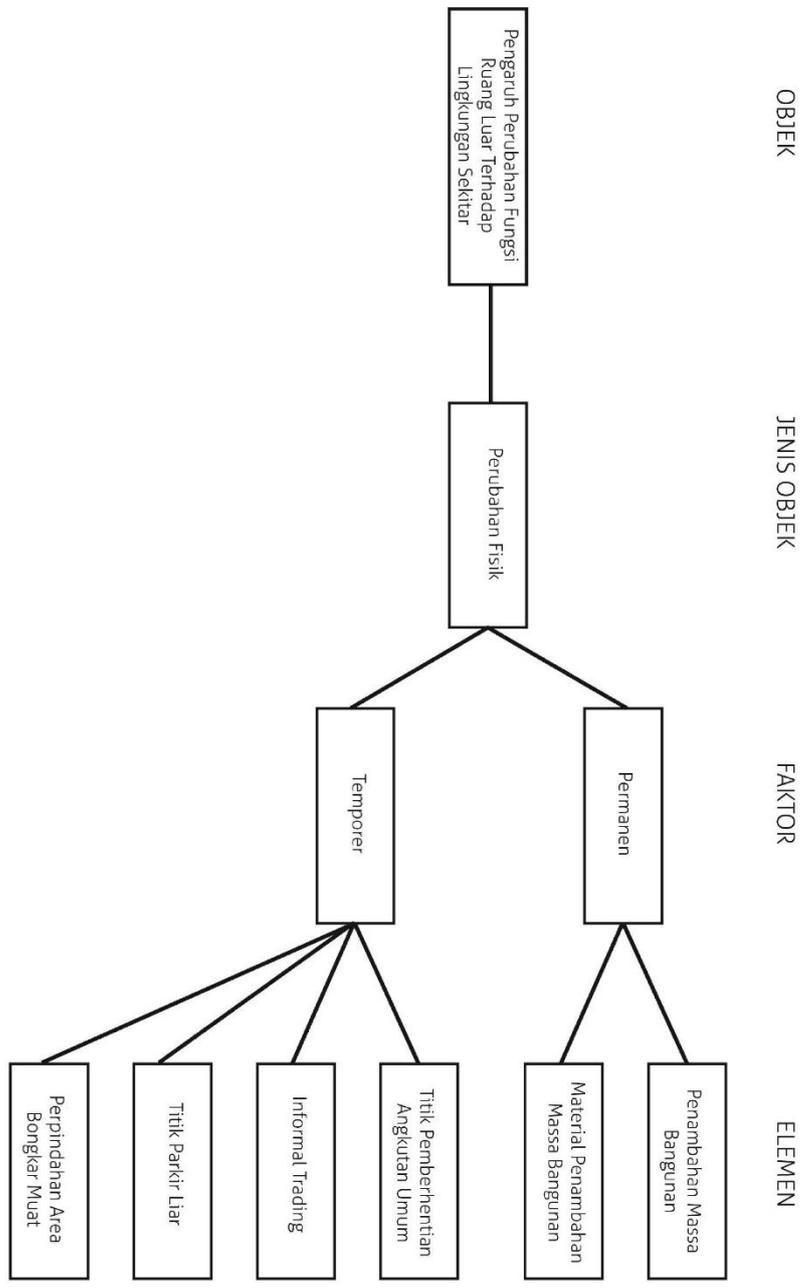


Diagram 3.2 Variabel 1 Penelitian

Sumber: Data Penulis, 2020.

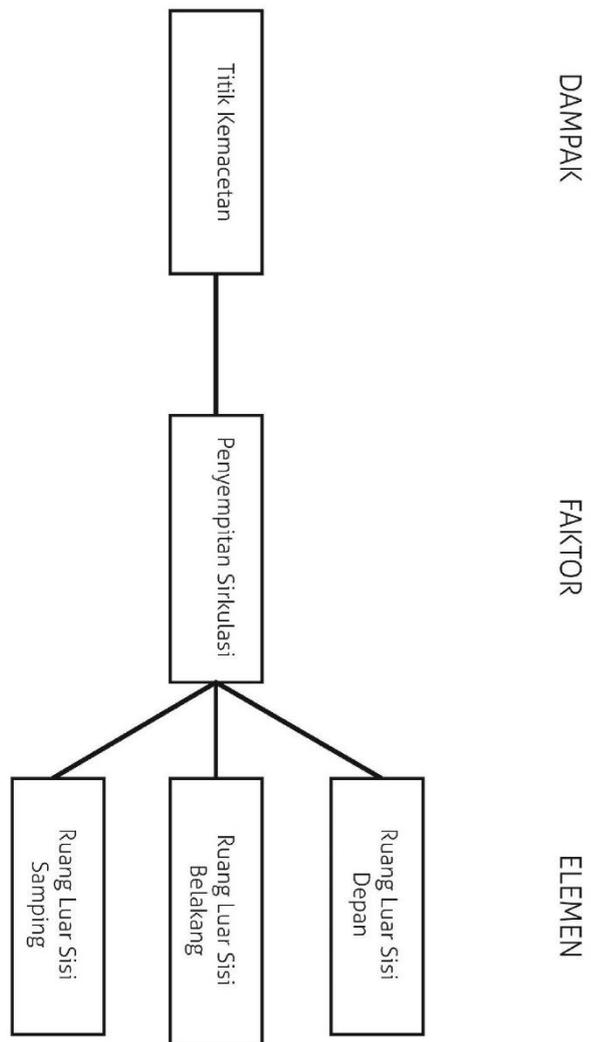


Diagram 3.3 Variabel 2 Penelitian

Sumber: Data Penulis, 2020

3.4 Metode Perancangan

3.4.1 Landasan Perancangan

Berikut merupakan berbagai macam dasar perancangan yang digunakan pada tugas akhir :

1. Hasil Penelitian

Proyek perancangan revitalisasi Pasar Jombang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dikaji berdasarkan penelitian pengaruh perubahan fungsi ruang luar di Pasar Jombang, sehingga penelitian tersebut menjadi dasar bagi perancangan revitalisasi Pasar Jombang.

2. Studi Preseden

Studi berdasarkan bangunan pasar yang telah dibangun sebelumnya dan bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait tipologi pasar rakyat.

3. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan No. 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan

Perancang menggunakan regulasi sebagai batasan terkait dengan koefisien dasar bangunan, koefisien lantai bangunan, koefisien dasar bangunan, koefisien dasar hijau dan garis sempadan bangunan.

4. SNI 8152:2015 tentang Pasar Rakyat

Salah satu pedoman yang digunakan pada perancangan Pasar Jombang sebagai standarisasi bangunan adalah SNI 8152:2015 tentang Pasar Rakyat

3.4.2 Analisis Perancangan

5. Analisis Tapak
Analisis tapak memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi tapak secara fisik dan nonfisik. Proses analisis tapak meliputi pemetaan vegetasi, simulasi *sun path*, sirkulasi pejalan kaki-kendaraan dan lainnya.
6. Analisis Pengguna Bangunan
Analisis fungsi memiliki tujuan untuk mengetahui kebutuhan dari pengguna bangunan seperti penjual, pembeli dan pengelola pasar dalam menunjang fungsi pasar rakyat yang optimal.
7. Analisis Aktivitas
Analisis aktivitas berkaitan dengan timeline kegiatan yang dilakukan pengguna pasar untuk mengetahui karakter serta identitas dari pasar rakyat Jombang.
8. Analisis Ruang Dagang
Analisis ruang dagang dilakukan untuk mengetahui kebiasaan pedagangan serta kekurangan dan kelebihan ruang dagang Analisis
9. Analisis Daya Tampung
Analisis daya tampung bertujuan untuk mengetahui standar minimum yang harus dibuat perancang serta menjadi bahan pertimbangan dalam proses analisis besaran ruang.
10. Analisis Besaran Ruang
Analisis besaran ruang dilakukan untuk menentukan ruangan yang harus dipersiapkan dalam proses pembangunan berdasarkan standar tertentu.
11. Analisis Sistem Struktur
Analisis struktur berkaitan dengan konstruksi yang digunakan pada bangunan, meliputi struktur bangunan, atap dan pondasi.
12. Analisis Utilitas

Analisis utilitas berkaitan dengan sistem utilitas meliputi sirkulasi vertikal, sistem plumbing, sistem elektrikal dan lainnya.

3.4.3 Tahap Perancangan

Tahapan Perancangan Proses perancangan dilakukan dalam berbagai tahap, yaitu:

1. Melakukan analisis secara makro dan mikro yang berkaitan dengan masalah eksisting bangunan.
2. Menentukan isu serta konsep perancangan.
3. Melakukan analisis site
4. Melakukan studi preseden,
5. Melakukan analisis daya tampung dan kebutuhan ruang pada bangunan.
6. Membuat program ruang dan konsep tapak.
7. Membuat gubahan massa dan desain skematik
8. Melakukan *design development* terkait dengan aspek arsitektural, structural dan utilitas bangunan.
9. Membuat fasad bangunan.
10. Melengkapi model 3D modelling.